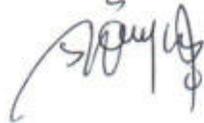


LAPORAN BERKELANJUTAN
(*SUSTAINABILITY REPORT*)
PT PROLINE FINANCE INDONESIA
TAHUN 2023



**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023**

Direksi
PT PROLINE FINANCE INDONESIA

<p><u>Erisca Wiraatmadia</u> Presiden Direktur</p>	
<p><u>Charlie Paulus</u> Wakil Presiden Direktur</p>	
<p><u>Ladiu Indah</u> Direktur</p>	
<p><u>Ani Wijaya</u> Direktur</p>	

DAFTAR ISI

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN	4
2. ASPEK KEBERLANJUTAN.....	4
A. EKONOMI.....	4
B. LINGKUNGAN HIDUP.....	5
C. SOSIAL.....	5
3. PROFIL PERUSAHAAN	5
A. VISI DAN MISI PERUSAHAAN	5
B. PROFIL SINGKAT	6
C. SKALA USAHA	6
D. PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA	7
E. KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI	8
4. PENJELASAN DIREKSI.....	9
5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	9
A. STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGELOLAAN.....	9
B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, PEGAWAI, PEJABAT DAN/ATAU UNIT KERJA YANG MENJADI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	10
C. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO.....	10
D. PEMANGKU KEPENTINGAN	11
E. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET	13
F. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	13
6. KINERJA KEBERLANJUTAN	13
A. KINERJA EKONOMI DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR.....	13
B. KINERJA SOSIAL DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR:.....	14
C. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP	18
D. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN	18

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perusahaan menyadari bahwa untuk dapat berkontribusi pada pengembangan keuangan berkelanjutan, Perusahaan wajib untuk memperhatikan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan yang mengacu pada 3P (*People, Profit & Planet*) agar selaras dengan budaya Perusahaan. Dalam penerapannya, dibutuhkan Langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Langkah – langkah strategis yang akan dilakukan adalah:

- a) Penguatan kompetensi sumber daya manusia agar memiliki daya saing.
- b) Memperkuat tata kelola yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
- c) Mendukung kebijakan dan program pemerintah untuk pembangunan Indonesia yang memiliki dampak positif bagi lingkungan dan sosial.
- d) Melibatkan *Stakeholders* dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

2. ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Ekonomi

1) Piutang Pembiayaan

2021 (Juta)	2022 (Juta)	2023 (Juta)
322.234	288.969	358.225

2) Pendapatan

2021 (Juta)	2022 (Juta)	2023 (Juta)
48.412	53.653	53.343

3) Laba/Rugi bersih

2021 (Juta)	2022 (Juta)	2023 (Juta)
6.073	14.636	17.571

4) Produk Ramah Lingkungan

Saat ini Perusahaan belum memiliki Produk yang secara Khusus dikategorikan Produk Ramah Lingkungan. Namun Perusahaan tidak menutup kemungkinan dikemudian hari untuk mengembangkan Produk Tersebut. Sampai saat ini, Perusahaan masih fokus pada produk-produk yang ada.

5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan belum melibatkan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan

B. Lingkungan Hidup

Perusahaan melakukan penghematan atas penggunaan listrik dan kertas. Selain itu, Perusahaan juga membatasi penggunaan bahan plastik dalam kegiatan operasional Perusahaan.

C. Sosial

Dalam aspek sosial, kepegawaian memegang peranan penting dimana perusahaan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dan komunikasi pemasaran dimana staff pemasaran bertugas untuk mengkomunikasi dengan baik dan benar kepada calon nasabah dan nasabah tentang perjanjian pembiayaan.

3. PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan keuangan terpercaya yang dikelola secara professional dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, sehingga Perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang dengan solid dan memberikan kepuasan maksimal kepada para Pemangku Kepentingan.

Misi perusahaan

- 1) Senantiasa bekerja secara Professional dengan standard kualitas tinggi, sehingga dapat memberikan dukungan terbaik bagi para Nasabahnya.
- 2) Mengoptimalkan pemakaian teknologi di didalam kegiatan operasional demi mewujudkan budaya kerja yang efisien, efektif dan presisi.
- 3) Turut serta memajukan perekonomian Masyarakat melalui kontribusinya dibidang Pembiayaan

Motto:

"Providing the best for Customers"

B. Profil Singkat

Nama Perusahaan	: PT. Proline Finance Indonesia
Alamat	: PLAZA ASIA Lt. 8A Jl. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan – 12190
Telpon	: 021 – 51401260
Fax.	: 021 – 51401267
Status Hukum	: Perusahaan Terbatas
Kepemilikan Saham	: 1) Drs. Johnny 94.06% 2) Winarto 3.3% 3) Tohir Sutanto 2.64%
Modal Dasar	: Rp 1,000,000,000,000.00
Modal Ditempatkan	: Rp 250,000,000,000.00
Kegiatan Usaha	: Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna
Produk dan Usaha	: Pembiayaan Perumahan (KPR), Pembiayaan Perusahaan, Pembiayaan Peralatan dan lain-lain.
Jaringan Usaha	: Kantor Pusat
Wilayah Operasional	: Jabodetabek
Jumlah Karyawan	: 21 Orang
Email	: cs@prolinefinance.co.id
Situs Website	: www.prolinefinance.co.id
Layanan Email	: cs@prolinefinance.co.id
Telepon	: 021 - 51401260
Faximile	: 021 - 51401267
Handphone	: 0821 2211 0862
Jam Operasional	: Senin – Jumat 08.30 – 17.30 WIB

C. Skala Usaha

1) Posisi Keuangan

Keterangan	2021 (Juta)	2022 (Juta)	2023 (Juta)
Aset	590.685	513.123	563.064
Liabilitas	313.793	221.264	256.634
Ekuitas	276.892	291.858	309.430

2) Demografi Karyawan

Tingkat Pendidikan	Tenaga Kerja Tetap								
	2021			2022			2023		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Dibawah SMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA	1	1	2	1	1	2	2	1	3

Diploma	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sarjana	11	5	16	8	6	14	10	7	17
Pasca Sarjana	0	0	0	1	0	1	1	0	1
Total	12	6	18	10	7	17	13	8	21

Divisi	Tenaga Kerja Tetap								
	2021			2022			2023		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Pemasaran	1	4	5	5	0	5	4	0	4
Analisis	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Penagihan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
HRD/GA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
Administrasi/ Pembukuan	1	1	2	1	1	2	2	1	3
Audit Internal	1	0	1	0	1	1	1	0	1
Manajemen Risiko	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Legal	1	0	1	0	1	1	0	1	1
Teknologi Informasi	1	1	2	0	1	1	1	0	1
APUPPT	0	1	1	0	1	1	1	0	1
Fungsi Lainnya	0	2	2	1	1	2	2	3	5
Total	8	10	18	10	7	17	13	8	21

3) Ikhtisar Kinerja

Keterangan	2021 (Juta)	2022 (Juta)	2023 (Juta)
Nilai Pembiayaan	322.234	288.969	344.267
Jumlah nasabah	102	97	114
Pendapatan	48.412	53.653	53.561
Total Penghasilan Komprehensif	6.443	14.966	20.136
Gaji dan tunjangan	5.237	4.602	6.418
Penggunaan kertas	5.2	5	4.6
Penggunaan Listrik	129.6	129.2	77.2

D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

PT. Proline Finance bergerak di bidang usaha perusahaan pembiayaan sebagaimana tercantum dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yaitu:

Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Multiguna
Sewa Pembiayaan	Jual dan sewa balik	Pembelian dengan pembayaran angsuran
Jual dan sewa balik	Anjak Piutang dengan pemberian jaminan penjual piutang	Fasilitas Dana
Anjak Piutang dengan pemberian jaminan penjual piutang	Fasilitas Modal Usaha	
Pembelian dengan pembayaran angsuran		

E. Keanggotaan dalam Asosiasi

Nama Asosiasi	: Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
Nomor Anggota	: 1018/JKT/83
Manfaat	: Wadah untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

Nama Asosiasi	: Rapi Utama Indonesia
Nomor Anggota	: 052/RAPINDO-1/2/2021
Manfaat	: Wadah informasi mengenai agunan yang dijaminan

Nama Asosiasi	: Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Nomor Anggota	: 273
Manfaat	: mendapatkan informasi suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif dan independen

Nama	: Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)
Manfaat	: Untuk mendapatkan solusi dan mediasi pertikaian perusahaan dengan nasabah

4. PENJELASAN DIREKSI

PT Proline Finance Indonesia sebagai Perusahaan Pembiayaan yang ikut berperan dalam Pembangunan Berkelanjutan akan memastikan bawah pembiayaan yang disalurkan kepada Nasabah telah memperhatikan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Pembangunan berkelanjutan itu sendiri tercantum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdiri dari 17 target tujuan yang dilaksanakan keberlanjutan hingga 2030. Dengan kesadaran akan pentingnya peran Perusahaan sebagai Lembaga Jasa Keuangan, maka Perusahaan melakukan persiapan dan langkah strategis seperti yang diwacanakan oleh OJK dalam POJK No.051/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan lampiran-lampirannya.

Dilihat dari aspek sosial, Perusahaan memiliki komitmen dalam memberikan Edukasi Keuangan kepada Masyarakat. Kegiatan Edukasi keuangan tersebut telah dilakukan Perusahaan telah dilaksanakan pada bulan September 2023, dimana Perusahaan menyelenggarakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada pelaku UMKM di Mal Ambassador Jakarta. Kegiatan tersebut juga merupakan implementasi Perusahaan dalam melaksanakan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak langsung terkait dalam pengelolaan lingkungan hidup. Oleh karena itu, penerapan aspek lingkungan hidup yang dilakukan Perusahaan adalah dengan cara melakukan penghematan atas kertas, serta mengurangi kemasan atau sampah plastik dalam kegiatan sehari-hari.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Struktur Organisasi dan Pengelolaan

Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan maka Perusahaan membentuk Satuan Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana berikut ini:

No	Pejabat	Tugas & Wewenang
1	Komisaris	Pengawas atas pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh Perusahaan
2	Direktur	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan.
3	Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.

		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan menghimpun data dalam keperluan Laporan Aksi Keuangan Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan dari seluruh Pejabat yang berwenang. Melakukan Review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.
4	Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggungjawab terhadap Direksi terhadap Pengembangan Produk yang bersinggungan dengan keberlanjutan keuangan Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring atas pengembangan produk yang bersinggungan dengan kegiatan Keuangan Berkelanjutan Menyusun Laporan Keuangan Keberlanjutan dari atas pengembangan produk
5	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Program Aspek Sosial Perusahaan Aksi Keuangan berkelanjutan Perusahaan. Melaksanakan program aspek sosial Perusahaan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan laporan aksi keuangan Keberlanjutan Perusahaan.
6	Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Monitoring Risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

B. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan kompetensi untuk unit kerja yang bertanggung jawab atas program keuangan keberlanjutan tersebut akan disesuaikan dengan rencana kerja dan/atau program dari unit tersebut. Pengembangan kompetensi tersebut dilakukan sesuai dengan tugas dan wewenang unit kerja.

C. Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan tetap mengacu pada POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang penerapan manajemen risiko bagi Lembaga jasa keuangan nonbank dengan menerapkan 4 pilar manajemen risiko sebagai berikut:

- 1) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit,

- 3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko
- 4) Sistem pengendalian internal

Supaya penerapan Manajemen Risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Dewan Komisaris berwenang mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada direksi untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan.

Perusahaan juga melakukan pengkinian Kebijakan, Pedoman dan Prosedur bila ada yang perlu dilakukan penambahan ataupun perubahan.

Pada dasarnya seluruh direksi bertanggung jawab terhadap aksi keuangan berkelanjutan, akan tetapi semua divisi mendukung dan ikut serta dalam aksi keberlanjutan. Pengembangan kompetensi para direksi dan seluruh divisi terus dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan/seminar yang diadakan oleh pelaksana edukasi yang berkompentensi.

Perusahaan berusaha menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam menyelenggarakan produk dan layanan pembiayaan untuk mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang terkait dalam aspek ekonomi, social dan lingkungan hidup. Perusahaan berusaha untuk mensosialisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menyalurkan pembiayaan. Perusahaan juga mendukung perusahaan/developer yang bekerja sama dengan perusahaan tentang perumahan yang *go green* dan sadar lingkungan.

Dalam keseharian operasionalnya, perusahaan juga berusaha turut dalam aspek lingkungan dengan melakukan penghematan, diantaranya menghemat pemakaian listrik dan air, serta penggunaan barang kemasan, yaitu penggunaan tumbler dan tempat makan.

D. Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan dan Perusahaan saling mempengaruhi perkembangan masing-masing pihak, baik dari Internal maupun Eksternal. Oleh karenanya, Perusahaan merasa perlu ada keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam proses perkembangan Perusahaan. Berikut adalah hasil dari keterlibatan pemangku kepentingan dengan Perusahaan

PEMANGKU KEPENTINGAN	MINAT DAN/ATAU FOKUS	BENTUK KETERLIBATAN	PERMASALAHAN	ASSESMEN PERUSAHAAN
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi terkini mengenai perkembangan industri Perusahaan Pembiayaan • Training / Seminar yang dikelola oleh Asosiasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin komunikasi yang baik antar <i>Liaison Officer</i> Perusahaan Pembiayaan • Menyampaikan informasi terkait pemberitahuan dan undangan yang dihimpun dari APPI kepada Pengurus Perusahaan 	Setelah masa Pandemi, kegiatan lebih banyak dilakukan melalui platform online, sehingga sulit untuk menjalin komunikasi antara <i>Liaison Officer</i> Perusahaan Pembiayaan	Perusahaan Puas dengan kinerja APPI yang selalu informatif dan membantu apabila ada isu-isu tertentu yang hendak disampaikan.
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dan menyediakan Produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan SOP Pelayanan Nasabah 	Adanya risiko Nasabah yang tidak melaksanakan	Perusahaan mampu mengatasi risiko-

	<p>terbaik untuk Nasabah;</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan nilai tambah dan keuntungan yang berkesinambungan berdasarkan prinsip kemitraan yang saling menguntungkan kepada Nasabah. 	<p>Berjalan dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam hal adanya keluhan Nasabah, maka wajib diselesaikan oleh Perusahaan 	<p>kewajibannya</p>	<p>risiko berkaitan dengan Nasabah dikemudian hari dikarenakan Perusahaan memiliki tim yang kompeten dalam melakukan pekerjaannya terkait pemberian Pinjaman ini</p>
<p>Karyawan Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Training/ Seminar yang diselenggarakan baik Internal maupun Eksternal. Peningkatan Kompetensi sesuai dengan perkembangan Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa jajaran manajemen tetap mengikuti pelatihan dan pengembangan baik yang bersifat internal maupun eksternal Memastikan bahwa karyawan tetap mengikuti pelatihan dan pengembangan 	<p>Tidak terlalu banyak pelatihan dan/atau seminar kegiatan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan</p>	<p>Perusahaan terbantu dengan adanya program seminar/training/ sosialisasi APPI dan OJK Institute yang secara rutin disampaikan kepada Perusahaan</p>
<p>Pemerintah dan/atau Regulator (OJK)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan Perusahaan atas Regulasi yang berlaku Pelaporan rutin kepada OJK 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti sosialisasi Regulasi terbaru yang diselenggarakan oleh Regulator Melakukan pelaporan secara cepat dan tepat kepada Regulator 	<p>Adanya kecenderungan untuk Regulasi baru, yang jarak antara sosialisasi dengan pelaporannya sangat berdekatan, sehingga kami memiliki waktu sedikit dalam menyiapkan data</p>	<p>Perusahaan selalu melakukan pengkajian dan analisis atas adanya regulasi terbaru. Hal ini kami lakukan sebagai implementasi atas Regulasi yang berlaku untuk Industri kami</p>
<p>Pemegang Saham</p>	<p>Membantu permodalan apabila dibutuhkan untuk operasional Perusahaan.</p>	<p>Memastikan bahwa modal Perusahaan yang dikelola masih sesuai dengan yang dibutuhkan Perusahaan.</p>	<p>Saat ini belum dibutuhkan penambahan modal perseroan.</p>	<p>Perusahaan masih percaya akan permodalan yang saat ini ada dan berjalan. Dan Perusahaan meyakini bahwa Pemegang Saham berkomitmen penuh dalam meningkatkan modal Perusahaan jika dibutuhkan.</p>
<p>Pengurus Perusahaan (Direksi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan atas Perusahaan dengan baik dan benar sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku. Menjaga Perusahaan atas risiko-risiko yang dapat terjadi pada Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Telah melakukan pengelolaan atas Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien serta menjaga reputasi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah mengikuti beberapa dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. 	<p>Direksi merasa Pandemi yang saat ini berjalan sebagai tantangan dan pengalaman baru dalam menjalankan tugas dan fungsinya.</p>	<p>Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, yang dicerminkan dengan Perusahaan masih dapat bertahan dalam kompetisi pasar yang ketat terutama dalam kondisi Pandemi seperti yang masih terjadi saat ini.</p>

E. Strategi Pencapaian Target

Dalam mencapai target Perusahaan terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan akan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Memberikan pelatihan kepada Karyawan terkait keuangan berkelanjutan, ESG, dan bagaimana hal itu terintegrasi dalam operasi Perusahaan. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab;
- 2) Melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan atau kegiatan Perusahaan yang berhubungan langsung dengan kegiatan sosial dan/atau lingkungan hidup.
- 3) Melakukan pengukuran kinerja atas penerapan keuangan berkelanjutan dan melakukan penyesuaian strategi.

F. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sehubungan tahun 2023 masih merupakan tahun awal bagi Perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, maka dapat kita temukan beberapa hal yang masih menjadi perhatian yaitu:

- 1) Pemahaman atas pengetahuan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi pihak intern Perusahaan sehingga Perusahaan saat ini mengutamakan peningkatan pemahaman atas keuangan keberlanjutan bagi semua karyawan bahkan di level direksi dan komisaris
- 2) Perusahaan masih menganggap perlunya ada Perusahaan pembiayaan sejenis yang menjadi percontohan sehingga perusahaan dapat melihat, menyusun rencana yang lebih realistis agar penerapan keberlanjutan sesuai dengan karakteristik perusahaan
- 3) Kerja sama dengan nasabah sangat diperlukan untuk keberlanjutan, sedangkan pemahaman atas keberlanjutan dengan nasabah belum tentu sama dan sepemikiran bahkan mungkin tidak mengetahuinya. Hal ini diperlukan adanya semacam sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat tentang penerapan keuangan keberlanjutan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Keterangan	2021 (Juta)	2022 (Juta)	2023 (Juta)
Aset	590.685	513.123	560.085
Liabilitas	313.793	221.264	256.099
Ekuitas	276.892	291.858	303.986

Keterangan	2021 (Juta)	2022 (Juta)	2023 (Juta)
Investasi	22.011	97.933	122.524
Modal Kerja	262.372	139.217	159.907
Multiguna	37.851	51.819	61.836

Keterangan	2021 (Juta)	2022 (Juta)	2023 (Juta)
Pendapatan	48.412	53.653	53.561
Beban-Beban	41.317	36.600	33.425
Laba Sebelum Pajak	7.095	17.053	20.136
Beban Pajak	(1.022)	(2.417)	(3.389)
Penghasilan (Beban)	370	330	98
Komprehensif lain			
Laba Tahun Berjalan	6.443	14.966	16.845

B. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

- 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Perusahaan memahami bahwa Konsumen merupakan salah satu *Stakeholder* yang menerima manfaat langsung atas layanan Produk dan/atau jasa yang dimiliki Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa yang setara kepada Konsumen baik sebelum, sedang dan/atau setelah menggunakan produk dan/atau jasa Perusahaan. Komitmen Perusahaan ini juga sejalan dengan Prinsip Pelindungan Konsumen sebagaimana tertera pada POJK 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen yang mewajibkan Perusahaan untuk memberikan perlakuan yang adil dan bertanggung jawab.

- 2) Ketenagakerjaan
 - a. kesetaraan kesempatan bekerja dan tidak ada tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;

Dalam menjaga keberagaman dan keharmonisan di lingkungan kerja, Perusahaan memastikan seluruh karyawan Perusahaan telah mendapatkan kesetaraan dalam kesempatan bekerja dan menganut prinsip non-diskriminasi yang ketat. Perusahaan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menghormati keberagaman nilai budaya, nilai agama, dan nilai adat istiadat.

Selain itu, Perusahaan juga tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan kerja Paksa di lingkungan Perusahaan.

b. lingkungan bekerja yang layak dan aman;

Perusahaan meyakini bahwa kondisi lingkungan bekerja yang aman dan nyaman dapat mendorong karyawan untuk lebih optimal dan produktif dalam bekerja. Oleh karenanya, Perusahaan menjalankan dan mengoptimalkan kinerja aspek-aspek Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tujuan agar tidak terjadi kecelakaan kerja selama bekerja.

c. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelatihan dan pengembangan kemampuan Karyawan. Adapun kegiatan pengembangan dan pelatihan yang diikuti adalah:

MATERI	METODE	DURASI	Tanggal
Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik	<i>Offline</i>	1 Hari	31-Jan-23
Workshop <i>Internal & External Dispute Resolution</i> di Industri Pembiayaan	<i>Offline</i>	2 Hari	8-9 Februari 2023
Memahami dan Mencegah <i>Fraud</i> dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan	<i>Online</i>	1 Hari	31-Mar-23
Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era <i>Society 5.0</i>	<i>Offline</i>	1 Hari	03-Mar-23
Penanganan Kredit Bermasalah Non Litigasi & Litigasi	<i>Online</i>	1 Hari	29-Mar-23
Penanganan Kredit Bermasalah Gugatan, Kepailitan & Pengosongan Paksa	<i>Online</i>	1 Hari	03-Apr-23
<i>Commercial Credit Analysis</i>	<i>Offline</i>	2 Hari	17 dan 19 Mei 2023

Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan	Offline	1 Hari	06-Jun-23
Sertifikasi Dasar Manajerial	Offline dan Online	3 Hari	13 - 15 Juni 2023
Sertifikasi Manajemen Risiko - Satu Tingkat Dibawah Direksi	Offline	1 Hari	11-Jul-23
Pelatihan Pendidikan Penilaian Dasar I Properti (PDP1)	Offline dan Online	8 Hari	10-18 Juli 2023
Seminar Internasional <i>The Future of Digitalization in Multifinance Undustry</i>	Offline	1 Hari	01-Aug-23
Webinar "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB)"	Online	1 Hari	10-Aug-23
Webinar " <i>Leadership in Changing Atmosphere</i> "	Online	1 Hari	24-Aug-23
Sertifikasi Pengalihan & Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko	Offline	1 Hari	25-Aug-23
Webinar " <i>Waspada Modus Penipuan Gaya Baru</i> "	Online	1 Hari	03-Aug-23
Webinar " <i>Enhancing Financial Performance Through Data Analytics</i> "	Online	1 Hari	31-Aug-23
Webinar "Pemanfaatan <i>Internet of Things (IoT)</i> di Industri Jasa Keuangan"	Online	1 Hari	14-Sep-23
Seminar Nasional APPI " <i>ECONOMIC OUTLOOK 2024</i> "	Offline	1 Hari	03-Oct-23

3) Masyarakat, paling sedikit memuat:

a. Kegiatan Literasi dan Inklusi

Proline Finance bekerja sama dengan Mall Ambassador Jakarta telah melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan pada tanggal 14 September 2023 bertempat di Mall Ambassador Jakarta. Kegiatan Literasi dan Inklusi ini melibatkan pelaku UMKM dan dihadiri oleh 25 orang. Materi dalam kegiatan tersebut dipaparkan oleh Bapak Charlie Paulus yang merupakan Wakil Presiden Direktur Proline Finance

Kegiatan literasi dan inklusi ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat lebih memahami produk dan layanan Perusahaan Pembiayaan. selain itu,

kegiatan ini juga telah sesuai dengan sasaran prioritas Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang diluncurkan oleh OJK.



b. Pengaduan Masyarakat;

Selama tahun 2023, Tidak ada pengaduan Masyarakat yang diterima oleh Perusahaan.

c. CSR (Corporate Social Responsibility)

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam melakukan implementasi keuangan berkelanjutan dari segi aspek sosial, Perusahaan telah mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Yayasan Sinar Pelangi Jatibening, Jl. Kemang Sari II No.39, RT.001/RW.011, Jatibening Baru, Kec. Pd. Gede, Kota Bks, Jawa Barat 17421. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Desember 2023.

Pada kegiatan ini, PT Proline Finance Indonesia memberikan bantuan berupa 3 unit kursi roda, 1 unit TV, 1 unit dispenser, 1 unit AC, dan 1 unit mesin cuci.

PT Proline Finance Indonesia mengharapkan kegiatan ini dapat dilangsungkan secara berkelanjutan dan memberi dampak positif bagi Masyarakat.



C. Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam menerapkan kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan selalu berupaya untuk melakukan penghematan-penghematan, terutama untuk penggunaan listrik, kertas dan menghindari penggunaan alat makan, pembungkus, gelas, piring yang terbuat dari bahan plastik.

D. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan

Hingga saat ini, Perusahaan belum melakukan pengembangan produk khusus yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Perusahaan masih memantau perkembangan pasar dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk dapat mengidentifikasi peluang yang tepat dan mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan Masyarakat